

Katalog : 1101002.1276

# Statistik Daerah

Kota BINJAI

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**

*Statistik  
Daerah*

Kota BINJAI

2017

# STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI 2017

**ISSN:** 2337-862X

**No. Publikasi :** 12760.1709

**Katalog :** 1101002.1276

**Ukuran Buku :** 17,6 cm x 25 cm

**Jumlah Halaman :** viii + 35 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Gambar Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kota Binjai

**Dicetak oleh:**

CV. Rilis Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

**STATISTIK DAERAH KOTA BINJAI  
2017**

**Penanggung Jawab Umum**

Sunanto, SE

**Penanggung Jawab Teknis**

Cornelia Tenar Mannita Tarigan

**Penulis**

Herlena Simamora SST

**Gambar Kulit**

Alfrince Sonifati Hulu, SST





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2017** ini, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai dan merupakan edisi ketiga. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Binjai yang dianalisa secara sederhana untuk membantu para pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Binjai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Binjai 2017** diterbitkan untuk melengkapi dan menambah khazanah publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Yang menarik dari publikasi ini karena lebih menekankan pada analisa dari tabel atau data yang disajikan.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Binjai 2017** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sangat diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam membuat perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Binjai, September 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Binjai,

Sunanto, SE





## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	11
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	12
3. Penduduk	3	13. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	4	14. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	5	15. Keuangan dan Perbankan	15
6. Kesehatan	6	16. Perdagangan dan Harga-harga	16
7. Perumahan	7	17. Pengeluaran Penduduk	17
8. Pembangunan Manusia	8	18. Pendapatan Regional	18
9. Pertanian	9	19. Perbandingan Regional	19
10. Energi Listrik	10	Lampiran Tabel	



# GEOGRAFI & IKLIM

Seluruhnya merupakan daerah dataran

1

Luas wilayah Binjai sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara, seluruhnya merupakan daerah dengan topografi dataran dengan ketinggian sekitar 28 meter di atas permukaan laut.

Binjai sebagai kota yang terdekat dengan ibukota Sumatera Utara, diapit oleh dua kabupaten besar yaitu Langkat dan Deli Serdang. Binjai - Medan dapat ditempuh dengan jarak 22 Km. Letak astronomisnya antara 3°31'40" dan 3°40' 2" Lintang Utara dan antara 98°27'3" dan 98°32'32" Bujur Timur dan terletak 28 meter di atas permukaan laut. Wilayah Binjai luasnya 90,23 Km<sup>2</sup> atau hanya sebesar 0,13 persen dari total luas Sumatera Utara.

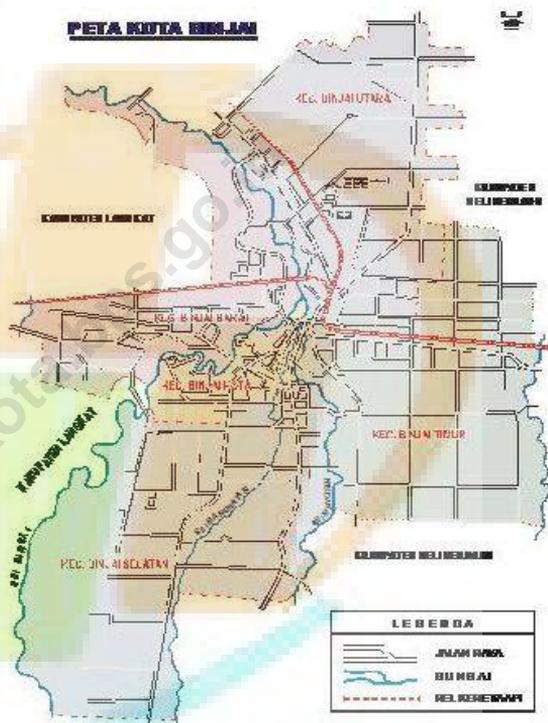
### TAHUKAH ANDA

Banyaknya hari hujan di Binjai pada tahun 2015 rata-rata 12 hari per bulan

Seperti wilayah-wilayah lain di Indonesia Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan tertinggi di tahun 2016 tercatat 787 mm di Binjai Selatan yang terjadi pada bulan September dengan hari hujan rata-rata sebanyak 26 hari. Daerah dengan curah hujan tinggi terutama terdapat di Binjai Selatan dan Binjai Kota sedangkan daerah dengan curah hujan rendah terdapat di Binjai Timur.

Sebagai daerah yang wilayahnya dikelilingi oleh wilayah kabupaten lain, seluruh kelurahan di Binjai merupakan daerah bukan pesisir dengan topografi wilayah dataran.

Peta Kota Binjai



Statistik Geografi dan Iklim Binjai

Uraian	Satuan	2016
Luas	km <sup>2</sup>	90,23
Tinggi dari permukaan laut	m	28
Hari hujan	hari	12
Kelurahan :	kelurahan	37
Pesisir	kelurahan	0
Bukan Pesisir/ Dataran	kelurahan	37

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

## PEMERINTAHAN

*Tidak ada pemekaran kecamatan dan kelurahan*

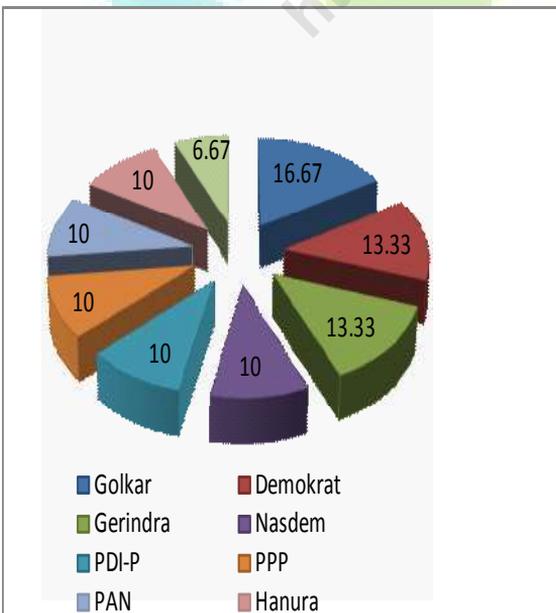
Hingga tahun 2016, Binjai merupakan salah satu kota yang tidak mengalami pemekaran kecamatan maupun kelurahan di Sumatera Utara.

### Statistik Pemerintahan Binjai

Wilayah Administrasi	2014	2015	2016
Kecamatan	5	5	5
Desa	0	0	0
Kelurahan	37	37	37
Lingkungan	284	284	284
Jumlah PNS	2014	2015	2015
Total	5.853	5.875	5.803
< SMA	1.434	1.434	1.102
D1 - D4	1.531	1.531	1.542
S-1, S-2	2.888	2.910	3.159

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017

### Anggota DPRD Kota Binjai Menurut Fraksi (%)



Berbeda dengan kebanyakan kabupaten/kota lain, sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, Kota Binjai tidak mengalami pemekaran. Jumlah kecamatan dan kelurahan di Binjai tidak mengalami perubahan sejak tahun 1996 yaitu sebanyak 5 kecamatan dan 37 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Binjai mengalami penurunan dari 5.875 orang pada tahun 2015 menjadi 5.803 orang pada tahun 2016. Penurunan ini diakibatkan banyaknya PNS yang pensiun namun tidak ada pengangkatan.

### TAHUKAH ANDA

*Lebih dari 50 % dari total pegawai pemerintah Kota Binjai telah berpendidikan S1-S2.*

Peta perpolitikan di Binjai menunjukkan Fraksi Golkar yang dominan. Jumlah partai yang memiliki kursi di parlemen (DPRD) sebanyak 5 kursi dari total 30 kursi. Jumlah terbanyak ditempati oleh Fraksi Golkar 5 kursi, dan Fraksi Demokrat 4 kursi, Fraksi Gerindra 4 kursi, selanjutnya Fraksi Nasdem, PDI-P, PPP, PAN, Hanura sebanyak 3 kursi dan terakhir adalah Fraksi PKS sebanyak 2 kursi.

Untuk membiayai pembangunan pemerintahan Kota Binjai pada tahun 2016 menghabiskan anggaran sebesar 915 miliar rupiah yang sebagian besar bersumber dari DAU, sedangkan PAD hanya menyumbang 97,40 miliar rupiah atau hanya sekitar 10,63 %.

Pemerintah daerah cukup berhasil meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi peserta Keluarga Berencana.

Komposisi penduduk di Binjai didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Penduduk kelompok usia 0-4 tahun mendominasi jumlah penduduk. Kelompok usia 75+ tahun merupakan penduduk kelompok usia yang paling sedikit jumlahnya.

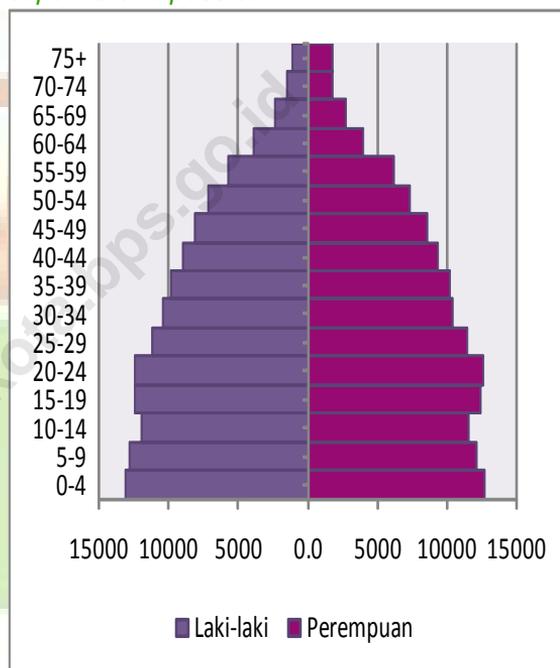
Jumlah penduduk Binjai pada tahun 2016 mencapai 267.901 jiwa. Dalam kurun waktu satu tahun pertumbuhan penduduk di kota Binjai mencapai 1,21 persen bila dibandingkan tahun 2015. Dengan luas wilayah 90,23 km<sup>2</sup>, rata-rata setiap km<sup>2</sup> di Kota Binjai ditempati oleh 2.969 orang pada tahun 2016.

Data dari pemerintah daerah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif dari tahun ke tahun. Namun peserta KB baru yang tercatat malah mengalami penurunan. Meskipun demikian hal ini tetap perlu mendapat perhatian oleh pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan di masa yang akan datang.

Secara umum jumlah penduduk perempuan di Binjai lebih banyak dari penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* pada tahun 2016 yang nilainya lebih kecil dari 100. Untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99,61 penduduk laki-laki.

### TAHUKAH ANDA

Peserta KB aktif di Binjai pada tahun 2016 mencapai 29.970 peserta.



Uraian	2014	2015	2016
Jml Penduduk (000)	261,5	264,6	267,9
Pertumbuhan (%)	1,43	1,22	1,21
Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )	2.898	2.933	2.969
Sex Ratio (%)	99,70	99,78	99,61
Jumlah RT (000)	60,2	60,7	61,5
Akseptor KB baru	6.541	5.602	6.061
<b>% Penduduk menurut kelompok umur :</b>			
0-14	28,10	27,92	27,71
15-64	67,96	68,05	68,14
> 65	3,93	4,03	4,15

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015 - 2017

# KETENAGAKERJAAN

## Kesempatan kerja dan upah meningkat

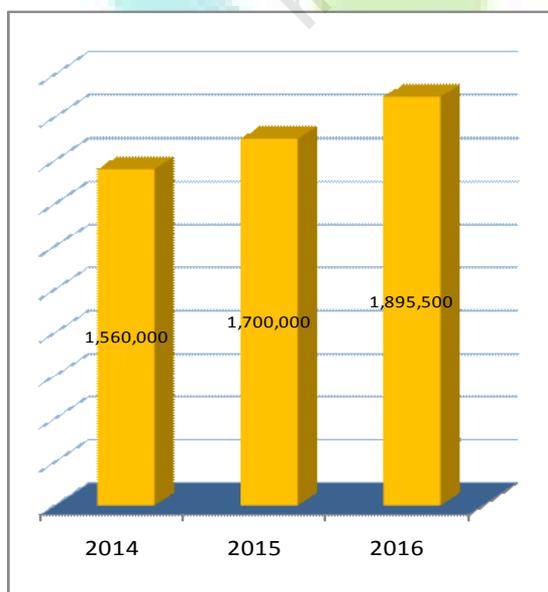
Kesempatan kerja di Binjai tahun 2015-2016 mengalami peningkatan, yang juga diikuti oleh perbaikan Upah Minimum Kota dalam periode yang sama dari 1,70 juta rupiah menjadi 1.89 juta rupiah

### Statistik Ketenagakerjaan Binjai

Uraian	2014	2015	2016
TPAK (%)	63,85	65,44	65,44
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,57	6,54	10,00
Bekerja (%)	59,00	58,89	58,90
UMK (000)	1.560	1.700	1.895
<b>% Penduduk bekerja menurut sektor lapangan usaha :</b>			
Pertanian	5,14	6,34	6,34
Industri	8,96	24,69	24,69
Perdagangan	32,36	68,97	68,97

Sumber : Susenas 2015-2017

### Upah Minimum Kota Binjai 2014 - 2016



Dari total penduduk Binjai usia kerja 15 tahun ke atas, hampir dua pertiga termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan selama periode 2014-2016 dari 63,85 persen menjadi 65,44 persen pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 tidak terjadi peningkatan yaitu tetap 65,44 persen.

Pasar tenaga kerja di Binjai juga ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya mencapai 58,90 persen pada tahun 2016. Sementara tingkat pengangguran semakin meningkat menjadi 10,00 persen pada tahun 2016.

### TAHUKAH ANDA

*Upah Minimum Kota Binjai setiap tahunnya mengalami peningkatan.*

Dilihat dari sektor lapangan kerja, sektor perdagangan merupakan sektor yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Binjai dimana jumlah penduduk yang bekerja di sektor ini lebih dari 60 persen. Diikuti oleh sektor industri, kemudian pertanian.

Upah Minimum Kota Binjai juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selama periode 2014-2016, Upah Minimum Kota Binjai meningkat dari 1.560.000 rupiah menjadi 1.895.500 rupiah per bulan. Sebagai perbandingan, Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 adalah 1.811.875 rupiah.

Rata-rata lama sekolah di Binjai merupakan tiga besar se-Sumatera Utara yaitu 10 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Binjai telah menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang kelas 1 SLTA.

Seperti umumnya di daerah lain, penduduk laki-laki di Binjai memiliki kemampuan baca tulis yang sama dibanding penduduk perempuan. Secara umum kemampuan baca tulis di Binjai sudah tergolong tinggi, yaitu sebesar 100 persen untuk laki-laki dan 99,55 persen untuk perempuan.

Penduduk Binjai juga bersekolah lebih lama dibanding penduduk kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 10,28 tahun atau memutuskan berhenti sekolah ketika duduk di SMU/SMK.

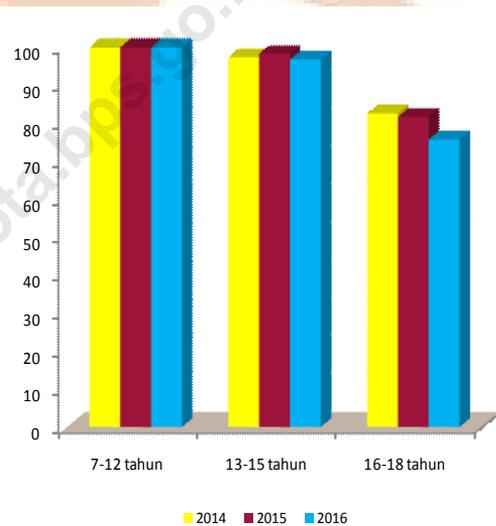
Untuk tahun ajaran 2015/2016 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) seorang guru di Binjai rata-rata mengajar 16 murid SD. Untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) rata-rata seorang guru mengajar 15 murid SMP dan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) beban seorang guru rata-rata 15 murid.

Daya tampung kelas untuk berbagai jenjang pendidikan di Binjai bervariasi. Untuk jenjang pendidikan SD adalah 26 murid. Untuk SMP daya tampungnya 35 murid dan untuk SMA/SMK daya tampungnya mencapai 35 murid. Semakin besar daya tampung sebuah kelas tentu berdampak kurang baik terhadap kenyamanan belajar dan proses belajar mengajar sehingga perlu upaya agar daya tampung kelas dengan banyak murid lebih seimbang.

### TAHUKAH ANDA

Tingkat kelulusan Ujian Nasional tahun 2015 untuk SD, SMU dan SMK di Binjai mencapai 100 persen.

Angka Partisipasi Sekolah 2014 - 2016



### Indikator Pendidikan Binjai

Uraian	2014	2015	2016
Angka Melek Huruf :	99,76	99,62	99,77
Rata-rata Lama Sekolah (tahun) :	9,77	9,77	10,28
<b>Jumlah Sekolah</b>			
SD	160	158	159
SMP	47	47	45
SMA	26	27	27
SMK	21	21	23

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017

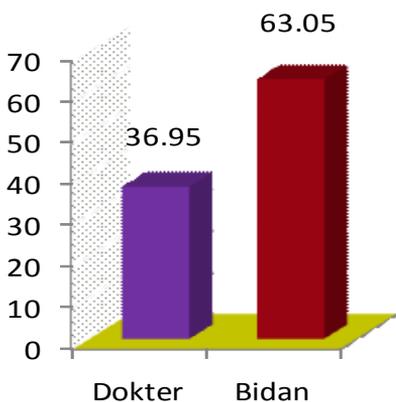
Sebagian besar proses kelahiran di Binjai ditangani tenaga medis terutama oleh bidan, sementara kelahiran yang ditolong oleh dukun sudah tidak ada.

### Statistik Kesehatan Binjai

Uraian	2014	2015	2016
<b>Fasilitas Kesehatan :</b>			
Rumah Sakit	10	9	9
Puskesmas	8	8	8
Pustu	18	18	18
Poliklinik	9	9	34
Praktik Bidan	35	39	39
<b>Tenaga Medis :</b>			
Dokter Umum	44	194	172
Dokter Spesialis	56	144	119
Dokter Gigi	20	50	39
Bidan	135	139	545
Perawat	192	249	723
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	15,6	15,6	15,6
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,39	71,59	71,67

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017,  
Profil Kesehatan Kota Binjai

### Penolong Kelahiran Pertama 2016 (%)



Sebagai daerah yang relatif tidak besar, jumlah fasilitas kesehatan di kota Binjai sangat memadai. Banyaknya rumah sakit dan tersedianya pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) di tiap kecamatan memberikan banyak pilihan dan akses kepada masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya.

Ketersediaan tenaga kesehatan juga amat baik. Jumlah tenaga medis dan paramedis yang ada terus bertambah dari tahun ke tahun terutama dokter dan bidan. Kemudahan akses masyarakat Binjai ke Medan termasuk untuk akses sarana kesehatan yang notabene lebih lengkap serta kondisi Binjai sebagai kota yang sering menjadi tempat praktik calon dokter menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Binjai.

### TAHUKAH ANDA

*Pada tahun 2016 di kota Binjai tercatat 30 kasus prevalensi status gizi buruk.*

Pengetahuan penduduk di bidang kesehatan juga sudah sangat baik. Secara umum tahun 2016 penolong kelahiran oleh tenaga medis tergolong tinggi di antara beberapa kabupaten/kota di Sumatera Utara yaitu 100 persen dimana bidan adalah penolong kelahiran tertinggi dengan 63,05 persen.

Kondisi perumahan di kota Binjai semakin baik salah satunya ditandai dengan lebih dari 93 persen RT telah menggunakan sumber penerangan listrik.

Salah satu indikator rumah sehat oleh Badan Kesehatan Dunia - WHO - adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Selama periode 2014-2016 Kondisi perumahan di Binjai terlihat semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari cukup tingginya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan lantai bukan tanah, beratap layak dan ber dinding permanen. Juga lebih dari 88 persen rumah tangga telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri. Meskipun pada tahun 2016 masih ada sekitar 0,18 persen rumah tangga di Binjai yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup>.

Dari sejumlah rumah tangga yang mempunyai akses air bersih, sekitar 70,21 persen mengakses air kemasan, isi ulang dan dan leding. Dari data yang ada diketahui bahwa rumah tangga pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Binjai pada tahun 2016 tercatat sebanyak 10.118 rumah tempat tinggal.

Akses masyarakat terhadap listrik di kota Binjai juga memperlihatkan kondisi yang serupa. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap listrik pada tahun 2016 di kota Binjai sebesar 93,97 persen.

## Statistik Perumahan Binjai

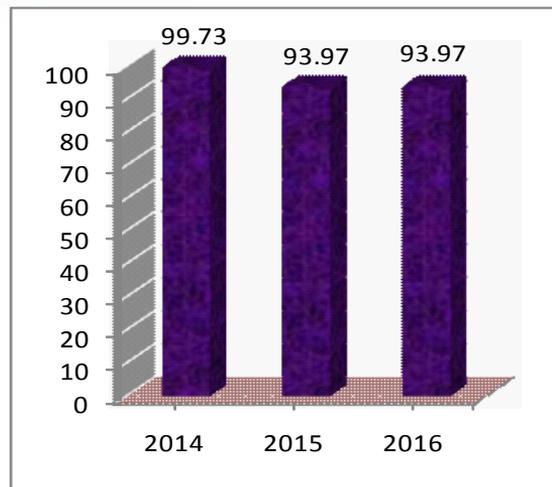
Uraian	2014	2015	2016
Rumah Tangga dengan luas lantai < 20 m <sup>2</sup> (%) :	1,53	0,40	0,18
Rumah Tangga menurut kualitas perumahan (%) :			
Lantai tanah	0,43	1,21	0,44
Atap ijuk/daun/ lainnya	0,93	0,83	0,94
Dinding bambu/ lainnya	6,44	6,79	2,47
RT Pelanggan PDAM	11.335	10.271	10.118

Sumber : Susenas 2015-2017

## TAHUKAH ANDA

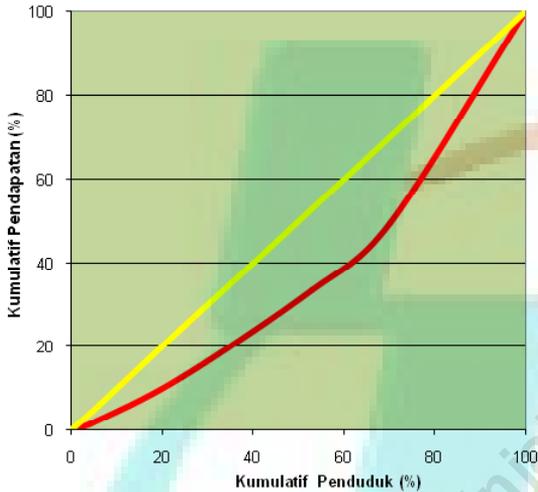
*Lebih 29 persen rumah tangga di Binjai masih memanfaatkan sumur sebagai sumber air minum.*

## Rumah Tangga Pengguna Listrik (%)



Dibandingkan angka kemiskinan Provinsi Sumatera yang lebih dari 10 persen, angka kemiskinan di Binjai masih relatif rendah dan semakin berkurang dari tahun ke tahun

**Distribusi Pendapatan Binjai 2016  
(Kurva Lorenz)**



### TAHUKAH ANDA

Koefisien Gini Binjai tahun 2016 sebesar 0,3155 yang menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan distribusi pendapatan rendah.

### Statistik Kemiskinan Binjai

Uraian	2014	2015	2016
Garis Kemiskinan (000 Rp)	310,38	322,09	343,07
IPM	72,55	78,81	74,11
Jumlah penduduk miskin (000 jiwa) :	16,7	18,6	17,8
Penduduk miskin (%) :	6,38	7,03	6,67

Sumber : Susenas 2015-2017

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan IPM tiap tahun, pada tahun 2016 kemajuan yang dicapai Binjai dalam pembangunan manusia berada pada peringkat 5, lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di Sumatera Utara. Peningkatan IPM ini dapat ditelusuri dari tingkat kemajuan yang dicapai Binjai di bidang pendidikan, kesehatan maupun ekonomi selama ini.

Tingkat kemiskinan Binjai juga tergolong rendah dibandingkan tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin Kota Binjai berada pada posisi kedua terendah di Provinsi Sumatera Utara. Persentase penduduk miskin kota Binjai sebesar 6,67 persen pada tahun 2016 menurun bila dibanding tahun 2015. Sementara jumlah penduduk miskin pada tahun 2016 tercatat lebih dari 17 ribu jiwa.

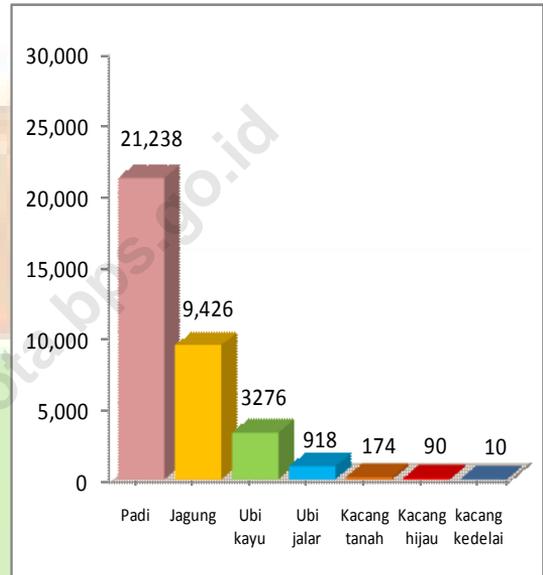
### Catatan :

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah dengan pengeluaran non makanan yang mencakup sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Peningkatan populasi ternak tahun 2016 di kota Binjai berbanding terbalik dengan produksi daging ternak

Kota Binjai sampai saat ini adalah daerah pengimpor beras dimana produksi padi yang dihasilkan masih di bawah kebutuhan domestik. Produksi padi di Binjai selama periode 2014-2016 mengalami penurunan dari 9.153 ton pada tahun 2014 menjadi 21.238 ton pada tahun 2016. Produktivitas lahan produksi menurun, luas panen mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2016 luas panen padi di Binjai sebesar 3.475 hektar. Sementara pada tahun 2014 luas panen sebesar 1.401 hektar. Tahun 2016 produksi palawija mengalami peningkatan.

**Produksi Tanaman Pangan Binjai tahun 2014 (Ton)**



**Statistik Pertanian Binjai**

### TAHUKAH ANDA

*Pada tahun 2016 produksi daging di Binjai menurun sekitar 6,73 persen dibanding tahun 2015.*

Produk peternakan di kota Binjai berupa produk daging dan ternak unggas menunjukkan kondisi yang berbeda. Produksi daging ternak menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sama halnya dengan produksi daging ternak, produksi daging unggas baik ayam dan itik mengalami penurunan.

Uraian	2013	2014	2015
<b>Padi:</b>			
Luas Panen (ha)	1.401	2.856	21.238
Produksi (ton)	9.153	18.500	21.238
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	485	1.045	9.426
Produksi (ton)	3.201	7.042	9.426
<b>Ubi Kayu :</b>			
Luas Panen (000 ha)	35	100	
Produksi (000 ton)	945	2.600	3.276
<b>Produksi Daging (ton):</b>			
Ternak (000)	419,7	406,34	379,00
Unggas (000)	255,21	268,19	244,75

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017

# ENERGI LISTRIK

*Listrik yang disalurkan terus meningkat*

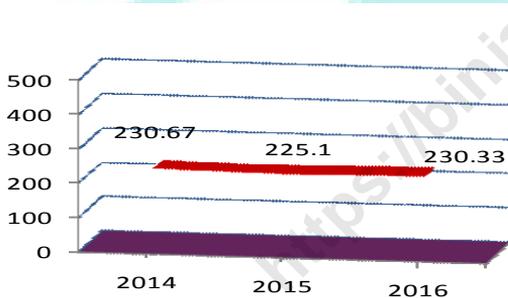
Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia, listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan listrik.

## Jumlah Pelanggan Listrik PLN

Uraian	2013	2014	2015
Rumah tangga	82.798	83.695	93.739
Komersil	3.459	3.580	4.009
Industri	110	114	128
Publik	545	564	632
Sosial	1.070	1.108	1.241

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017

## Distribusi Listrik di Binjai (MWh)



## Jumlah Pelanggan dan Banyak Air Minum Yang disalurkan 2016

Uraian	Pelanggan	Air Minum (m <sup>3</sup> )
Rumah tangga	10.135	1.828.963
Industri	23	3.825
Badan Sosial	177	106.768
Perusahaan Perda-gangan	1.383	310.861
Instansi Pemerintah	403	350.305

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, industri dan pemerintahan, listrik memegang peranan yang vital. Listrik telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat bahkan dalam banyak hal sangat tergantung dari ketersediaan listrik. Jumlah produksi listrik yang disalurkan oleh PLN di Binjai dalam kurun waktu 2014-2016 terus mengalami peningkatan.

Meskipun krisis listrik terjadi di banyak tempat di Indonesia namun jumlah rumah tangga yang menjadi pelanggan listrik di kota Binjai terus bertambah setiap tahun. Bertambahnya kebutuhan dan jumlah pelanggan listrik serta merta meningkatkan jumlah listrik yang terjual. Pada tahun 2016 listrik yang terjual oleh PLN di Binjai sama dibandingkan penjualan listrik tahun sebelumnya.

### TAHUKAH ANDA

*Jumlah rumah tangga di Binjai yang telah menikmati listrik PLN sebanyak 93.739 rumah tangga.*

Listrik yang disalurkan oleh PLN Binjai tidak ada yang diproduksi sendiri. Seluruhnya merupakan listrik yang diperoleh dari pembangkit listrik di luar Binjai. Ini memperlihatkan bahwa pasokan listrik kota Binjai sangat tergantung pada wilayah distribusi lain atau produksi listrik yang berasal dari wilayah lain.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri tetap menjadi unggulan

Jumlah perusahaan dan tenaga kerja sektor industri cenderung fluktuatif namun kontribusi sektor ini terhadap perekonomian kota Binjai masih dominan.

# 11

Selama periode 2015-2016 jumlah perusahaan industri di Binjai tidak mengalami perubahan. Jumlah tenaga kerja yang berkecimpung di sektor ini juga tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 932 orang pada tahun 2015 dan 2016. Sektor industri pada tahun 2016 menjadi sektor yang paling besar perannya dalam struktur perekonomian di Binjai.

Potensi produk unggulan di kota Binjai berupa industri pengolahan lainnya. Sebagai gambaran pada tahun 2016 nilai investasi di sektor ini mencapai 9,17 milyar rupiah. Meskipun demikian investasi di sektor ini perlu lebih di tingkatkan agar produk unggulan tersebut dapat berkembang dan mampu bersaing dengan produk unggulan sejenis dari tempat lain sekaligus mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan membuka lapangan usaha baru bagi masyarakat.

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri  
2014-2016



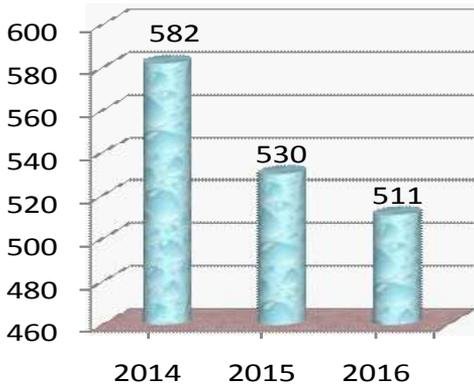
Statistik Industri Binjai

Kelompok Industri	2014	2015	2016
Makanan dan minuman	1	6	6
Tekstil, pakaian jadi dan kulit	0	0	0
Kayu & barang-barang dari kayu	1	3	3
Kertas, barang-barang dari kertas, percetakan, penerbitan	1	0	0
Kimia, barang-barang dari kimia, minyak bumi, batubara, karet dan plastik	0	2	2
Barang galian bukan logam	0	1	1
Logam dasar	1	0	0
Barang-barang dari logam, mesin dan perlengkapannya	0	1	1
Pengolahan lainnya	1	2	0

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017

Pertumbuhan usaha konstruksi di Binjai cukup pesat seiring dengan semakin banyaknya bangunan baru yang sebagian besar merupakan bangunan hunian.

**SIMB di Kota Binjai  
2014-2016**



**Statistik Konstruksi Binjai**

Kualifikasi	2014	2015	2016
G6	1	-	-
G5	4	4	4
G4	33	22	21
G3	22	25	24
G2	37	37	37

Sumber : Survei Konstruksi 2015-2017

**Catatan :**

- SIMB : Surat Izin Mendirikan Bangunan
- G6-G7 adalah usaha konstruksi golongan besar dengan nilai di atas 5 milyar
- G5 adalah usaha konstruksi golongan sedang dengan nilai 1 milyar- 5 milyar
- G2-G4 adalah usaha konstruksi golongan kecil dengan nilai sampai 1 milyar

Perkembangan jumlah usaha konstruksi di Binjai menurun selama periode 2014-2016. Pada tahun 2014 tercatat jumlah usaha konstruksi aktif sebanyak 97 perusahaan. Pada tahun 2015 usaha konstruksi menurun menjadi 88 perusahaan aktif, tapi pada tahun 2016 jumlah usaha konstruksi menurun lagi menjadi 86 perusahaan aktif.

Dari data tersebut dapat dilihat fakta yang cukup menarik. Dalam tahun 2016 jumlah usaha konstruksi yang aktif menurun. Hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan di sektor ini banyak yang tutup.

Dirinci menurut kualifikasinya, lebih dari 95 persen usaha konstruksi pada tahun 2016 merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi kecil. Selebihnya merupakan usaha konstruksi dengan kualifikasi menengah dan sedang.

**TAHUKAH ANDA**

*Pada Tahun 2016 tidak terdapat perusahaan konstruksi dengan kualifikasi besar di Kota Binjai .*

Jenis konstruksi yang paling banyak dibangun pada tahun 2016 adalah bangunan hunian. Dari banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (SIMB) yang diterbitkan 81,96 persen merupakan hunian.

Binjai yang merupakan kota satelit sampai tahun 2016 belum memiliki hotel yang bertaraf bintang

Menjadi daerah tujuan wisata merupakan hal yang lumrah di Indonesia melihat begitu banyak objek wisata berupa budaya dan alam yang menarik untuk dikunjungi. Potensi pariwisata tiap-tiap daerah juga unik dan beragam. Sebagai sarana penunjang dibutuhkan akomodasi yang baik dari sisi kualitas dan kuantitas yang seyogianya menjadi suatu keharusan jika ingin meningkatkan sektor pariwisata.

Pada tahun 2015 tercatat ada 7 usaha akomodasi berupa hotel di Binjai dengan 264 kamar dan 398 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi semuanya yaitu 7 merupakan hotel tidak berbintang dengan tingkat hunian kamar cenderung meningkat dari tahun ke tahun berkisar diantara 70-100 persen. Selain itu untuk akomodasi makan dan minum di Binjai tersedia 85 rumah makan.

Jumlah objek wisata yang dapat dikunjungi sebagai tempat rekreasi di Binjai ada sebanyak 4 objek wisata. Tempat rekreasi di kota Binjai sampai saat ini masih bertaraf taman biasa namun cukup bermanfaat bagi masyarakat karena lokasi yang terpelihara dengan bersih.

### Statistik Hotel dan Pariwisata Binjai

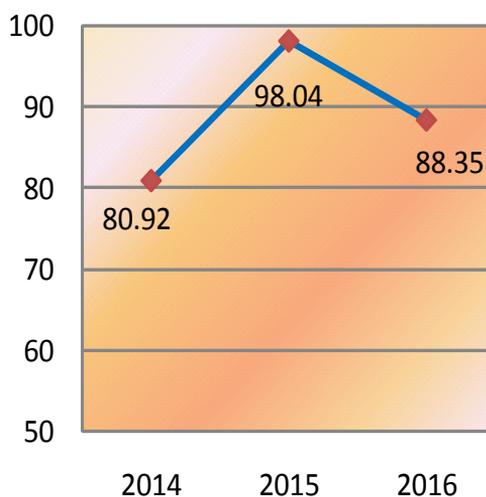
Uraian	2014	2015	2016
<b>Akomodasi :</b>			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	7	7	7
<b>Jumlah Kamar :</b>			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	203	288	264
<b>Jumlah Tempat Tidur :</b>			
Hotel Bintang	0	0	0
Hotel Non Bintang	558	422	398

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017

### TAHUKAH ANDA

*Hampir semua objek wisata di Binjai merupakan objek taman/ tempat rekreasi warga.*

### Tingkat Hunian Kamar Hotel 2014-2016



Jumlah wartel dan telepon umum semakin berkurang dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya mungkin semakin akrabnya masyarakat dengan telepon selular yang harga dan tarifnya semakin terjangkau.

#### Statistik Transportasi Binjai

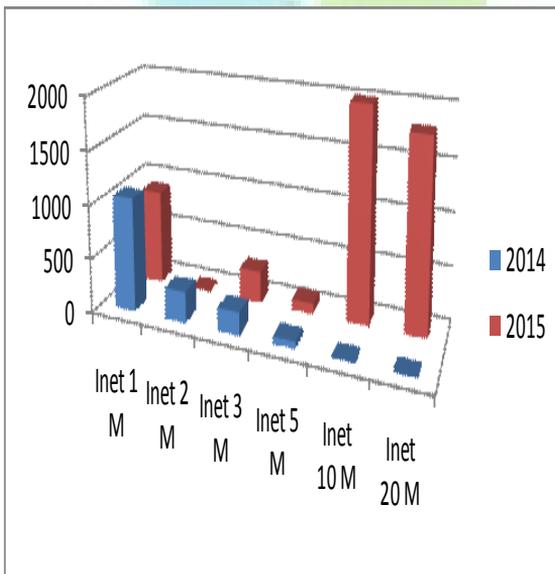
Uraian	2014	2015	2016
<b>Panjang Jalan (Km) :</b>			
Negara	19,98	19,98	19,98
Provinsi	14,84	14,84	7,09
Kota	361,29	361,29	445,10
<b>Kondisi Jalan Kota (Km) :</b>			
Rusak/ Rusak Berat	42,97	42,97	7,63
Sedang	31,99	31,99	79,49
Baik	286,34	286,34	363,17
<b>Jumlah Kendaraan Bermotor :</b>			
Mobil/Truk/Bus	15.117	15.117	15.117
Sepeda Motor	95.532	95.532	95.532

Sumber : Binjai Dalam Angka 2015-2017

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran penting khususnya transportasi darat. Sampai tahun 2016 pemerintah telah membangun jalan sepanjang 445,10 km jalan kota, 7.09 km jalan provinsi dan 19,98 km jalan negara. Dari total panjang jalan kota yang ada sekitar 2 persen masih dalam kondisi rusak dan memerlukan perhatian serius dari pemerintah.

Sebagai sarana transportasi massal yang murah, kereta api juga menjadi primadona bagi masyarakat. Kereta api yang melayani di stasiun Binjai berjumlah 2 unit dengan 6 kali jadwal keberangkatan setiap hari. Pada tahun 2016 jumlah penumpang berkisar 50-77 ribu orang setiap bulan. Pada bulan April 2016 merupakan bulan dengan penumpang terkecil dan bulan Desember 2016 merupakan bulan terpadat.

#### Banyaknya Pelanggan Internet Telkom di Kota Binjai 2014-2015



*Pada tahun 2016 seluruh jalan di Binjai telah diaspal*

Di sektor komunikasi, terlihat perkembangan yang positif terhadap penguasaan dan akses masyarakat terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2015 masyarakat yang berlangganan internet sebesar 5100 pelanggan, mulai dari Inet 1 M sampai dengan Inet 20 M.

Kredit yang berhasil disalurkan oleh perbankan di Binjai pada tahun 2016 mencapai 66 persen dari total dana masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan.

Jumlah bank yang terdapat di Binjai tidak mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Selama periode tersebut jumlah bank yang beroperasi sebanyak 12 unit. Selain bank juga terdapat lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, *leasing* dan pegadaian.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito dari tahun ke tahun terus meningkat. Secara total dana yang berhasil dihimpun perbankan pada tahun 2016 sebesar 3,23 triliun rupiah, meningkat 432 milyar dibanding tahun 2015. Berbanding lurus dengan dana perbankan, kredit yang berhasil dikucurkan juga mengalami peningkatan selama periode 2014-2016. Jika pada tahun 2014 kredit yang disalurkan sebesar 2,7 triliun rupiah, maka pada tahun 2016 besar kredit yang disalurkan perbankan telah mencapai lebih dari 3,1 triliun rupiah.

Sementara itu koperasi sebagai bentuk usaha yang diharapkan menjadi basis ekonomi kerakyatan secara konsisten mengalami perkembangan walaupun tidak begitu pesat. Pada tahun 2016 jumlah koperasi yang tercatat sebanyak 207 unit, sama dengan tahun 2015 yang berjumlah 207 unit.

### Statistik Perbankan Binjai

Uraian	2014	2015	2016
Jumlah Bank (unit)	12	12	12
<b>Dana Perbankan (milyar Rp) :</b>			
Giro	266.902	280.817	280.817
Deposito	635.547	796.161	796.161
Tabungan	1.895.951	2.153.322	2.153.322
<b>Kredit yang disalurkan (milyar Rp) :</b>			
Kredit Total	2.779.763	3.131.324	3.131.324
Kecil, Menengah	637.910	713.007	713.007
Modal Kerja	934.363	1.012.186	1.012.186
Investasi & Konsumsi	1.207.217	1.406.131	1.406.131

### TAHUKAH ANDA

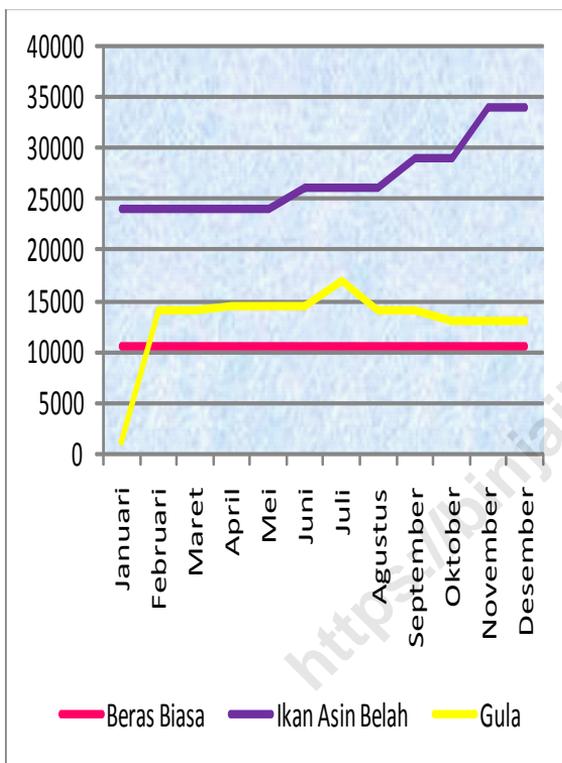
Jumlah barang jaminan yang berhasil ditebus pada Kantor Pegadaian Cabang Binjai tahun 2016 mencapai lebih dari 97 persen.

### Jumlah koperasi



Meskipun harga-harga komoditi pangan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2016 namun perkembangan harga sembilan bahan pokok di Binjai masih wajar dan cukup stabil.

### Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Binjai (Rp/Kg) 2016



### Inflasi 4 Kota IHK di Sumatera Utara

Uraian	2014	2015	2016
Medan	8,24	3,32	6,60
Pematang Siantar	7,94	3,36	4,76
Sibolga	8,36	3,34	7,39
Padang Sidempuan	7,38	1,66	4,28
Sumatera Utara	8,17	3,24	6,34

Sumber : IHK 2013-2015

Harga-harga sembilan bahan pokok atau yang lebih dikenal dengan istilah sembako secara konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan harga sembako tahun sebelumnya, hampir semua komoditi mengalami kenaikan harga. Bila dilihat perkembangan harga sepanjang tahun 2016, harga sembako setiap bulan, tidak mengalami fluktuasi.

### TAHUKAH ANDA

Terdapat 176 pedagang non pribumi di Binjai pada tahun 2016

Jika dilihat angka inflasi yang sering digunakan sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah terlihat bahwa inflasi di Sumatera Utara semakin terkendali dan berhasil ditekan menjadi 2 digit. Inflasi di kota Medan sebagai kota penghitungan IHK yang terdekat dengan Binjai tercatat mengalami peningkatan dari 3,32 persen pada tahun 2015 menjadi 6,60 persen pada tahun 2016.

Sementara distribusi Bahan Bakar Minyak di Binjai tiap tahun mengalami peningkatan terkecuali distribusi minyak tanah karena pada tahun 2010 diterapkan program konversi minyak tanah ke gas elpiji dimana Binjai merupakan salah satu kota yang masuk dalam program tersebut.

# PENGELUARAN PENDUDUK

*Kesejahteraan penduduk semakin meningkat*

Tingkat pendapatan penduduk Binjai yang di dekati dengan ukuran pengeluaran secara nominal menunjukkan adanya peningkatan.

# 17

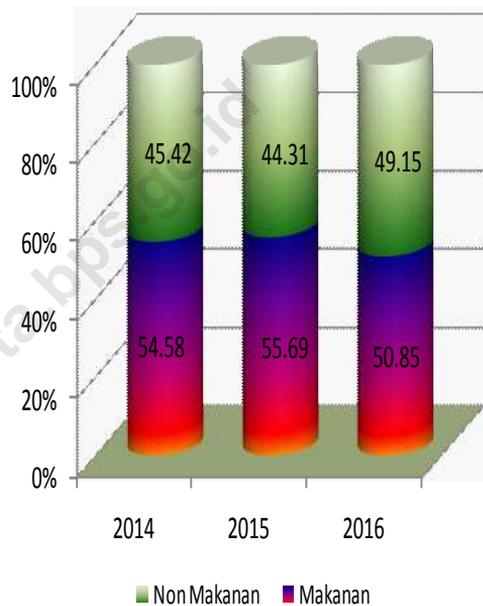
Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2015-2016 tingkat kesejahteraan penduduk Binjai mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan untuk perkiraan pendapatan. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, pengeluaran nominal per kapita penduduk meningkat dari 704.581 rupiah menjadi 996.842 rupiah pada tahun 2016.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin menurun persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya penurunan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan di Kota Binjai cenderung turun selama periode 2014-2016, sebaliknya proporsi pengeluaran makanan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat relatif stabil selama tiga tahun terakhir.

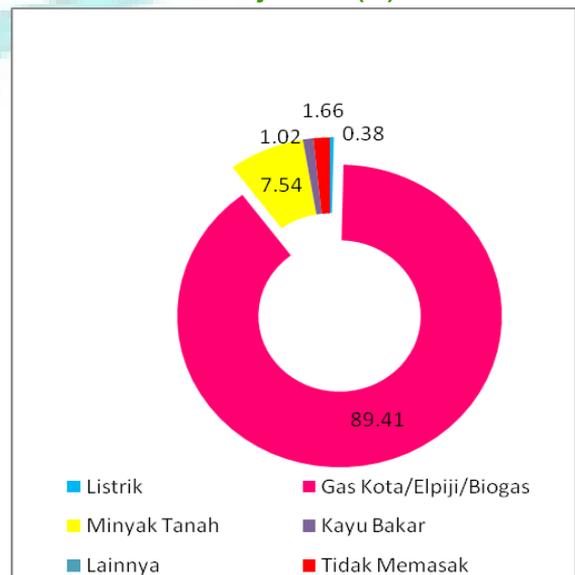
## TAHUKAH ANDA

*Program konversi minyak tanah ke gas sudah berhasil, walaupun masih terdapat lebih dari 6 persen rumah tangga pengguna minyak tanah.*

## Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Binjai (%)



## Bahan Bakar Utama Memasak di Binjai 2016 (%)



## PENDAPATAN REGIONAL

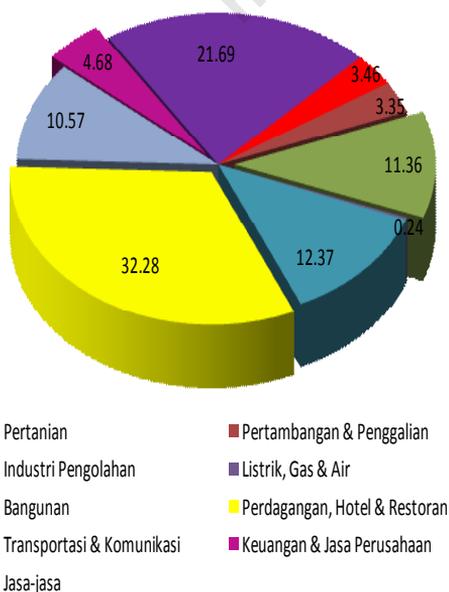
*Dalam satu dekade PDRB per kapita Binjai naik lebih dari 2 kali lipat*

Peningkatan PDRB per kapita dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perekonomian Kota Binjai terus bergerak maju menuju ke arah yang semakin baik.

### Perkembangan PDRB Binjai

Uraian	2014	2015	2016
<b>Atas Dasar Harga Berlaku :</b>			
PDRB (miliar Rp)	7.649,06	8.382,40	9.077,47
PDRB per kapita (ribu Rp)	29.251,83	31.669,12	33.837,03
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2010 :</b>			
PDRB (miliar Rp)	6.234,28	6.571,20	9.077,47
PDRB per kapita (ribu Rp)	23.841,40	24.826,32	25.888,50

### Distribusi PDRB Menurut Sektor di Binjai (%) 2016



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas merupakan agregat dari seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kota Binjai sebagai salah satu kota di Sumatera Utara, pada tahun 2016 berada pada peringkat 17 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Sementara PDRB per kapita yang sering digunakan sebagai pendekatan terhadap pendapatan per kapita telah naik 2,6 kali lipat sejak reformasi tahun 1999. Pada tahun 2016 PDRB per kapita Binjai berada pada kisaran 33,84 juta rupiah per tahun. Angka ini masih berada di bawah PDRB per kapita provinsi yang telah mencapai 44,56 juta rupiah.

### TAHUKAH ANDA

*Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Binjai.*

Secara umum pertumbuhan ekonomi Binjai menunjukkan kecenderungan moderat dan berada di kisaran yang relatif sama dengan pertumbuhan sebagian besar kabupaten/kota lain di Sumatera Utara. Pada tahun 2016, perekonomian Binjai tumbuh sebesar 8,14 persen. Sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan kontribusi yang terbesar bagi perekonomian Binjai yaitu sebesar 32,28 persen.

# PERBANDINGAN REGIONAL

*PDRB per kapita Binjai hanya separuh per kapita Medan*

Diantara daerah otonom yang berstatus kota di Sumatera Utara, PDRB per kapita Binjai adalah terbesar ke-2 setelah Kota Medan.

# 19

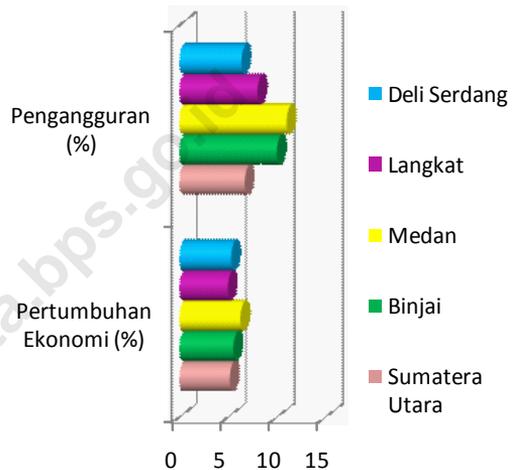
Perbandingan dengan kabupaten/kota tetangga untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan kecenderungan yang relatif sama. Besaran PDRB di masing-masing kabupaten/kota dari tahun ke tahun memperlihatkan peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi tercatat di kota Medan yang mencapai 186,05 triliun rupiah. Sementara yang terendah di Kota Binjai sebesar 9,07 triliun rupiah. Sementara PDRB per kapita tertinggi tercatat di Kota Medan yang mencapai 83,45 juta rupiah. Meskipun angka ini lebih dari 2 kali lipat dibandingkan perkapita Kota Binjai, namun per kapita Binjai sendiri sudah termasuk cukup baik diantara kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Demikian halnya dengan beberapa indikator terpilih lainnya seperti pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, persentase penduduk miskin juga memperlihatkan variasi. Namun secara umum, Kota Binjai memperlihatkan capaian yang cukup baik diantara kabupaten/kota lain yang bertetangga bahkan Sumatera Utara secara keseluruhan.

## TAHUKAH ANDA

*Jumlah penduduk miskin di Binjai pada tahun 2016 berada pada urutan ke-4 untuk jumlah penduduk miskin paling sedikit di Sumatera Utara.*

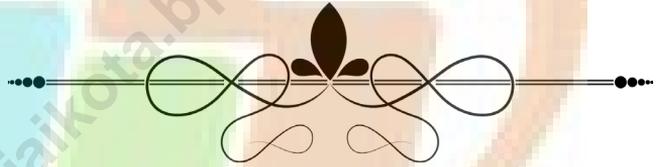
### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kab/Kota Tetangga dan Provinsi, 2015



### Perbandingan PDRB dengan Kab/Kota Tetangga dan Provinsi

Uraian	2014	2015	2016
<b>PDRB ADHB (miliar Rp) :</b>			
Sumatera Utara	521.954,95	571.722,01	628.394,16
<b>Binjai</b>	<b>7.649,06</b>	<b>8.382,41</b>	<b>9.077,47</b>
Medan	148.247,32	164.721,83	186.049,04
Langkat	27.875,25	30.741,65	33.949,47
Deli Serdang	69.674,06	76.734,63	85.152,02
<b>PDRB ADHK 2010 (miliar Rp) :</b>			
Sumatera Utara	419.573,31	440.955,85	463.775,46
<b>Binjai</b>	<b>6.234,29</b>	<b>6.571,20</b>	<b>6.935,55</b>
Medan	117.525,06	124.269,93	132.062,86
Langkat	23.157,12	24.321,61	25.533,81
Deli Serdang	55.790,75	58.713,67	61.839,67

# LAMPIRAN TABEL



<https://binjarkota.bpt.go.id>



Tabel : 1.1. Jumlah Anggota DPRD Kota Binjai Tahun 2016

Fraksi	Anggota DPRD
(1)	(2)
1. Golkar	5
2. Demokrat	4
3. Gerindra	4
4. Nasdem	3
5. PDIP	3
6. PPP	3
7. PAN	3
8. HANURA	3
9. PKS	2
<b>Total</b>	<b>30</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 2.1. Realisasi Pendapatan Daerah Kota Binjai APBD Tahun 2016

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>97.339.497</b>
1.1. Pajak Daerah	34.720.281
1.2. Retribusi Daerah	4.384.932
1.3. BUMD dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	54.999.835
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>747.927.480</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak	30.240.668
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	1.727.075
2.3. Dana Alokasi Umum	574.469.158
2.4. Dana Alokasi Khusus	141.450.578
2.5. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	0
<b>3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah</b>	<b>70.132.120</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>915.399.098</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 2.2. Realisasi Belanja Daerah Kota Binjai APBD 2016

Uraian	(000) Rp
(1)	(2)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b>	<b>500.010.484</b>
1.1. Belanja Pegawai/Personalia	487.154.910
1.2. Belanja Subsidi	263.734
1.3. Belanja Hibah	10.291.782
1.4. Belanja Bantuan Sosial	1.227.700
1.5. Belanja Bantuan Keuangan	487.667
1.6. Belanja Tidak Terduga	584.690
<b>2. Belanja Langsung</b>	<b>445.555.789</b>
2.1. Belanja Pegawai/Personalia	56.177.201
2.2. Belanja Barang dan Jasa	186.435.396
2.3. Belanja Modal	202.943.191
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>945.566.273</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 3.1. Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2016

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13.148	12.673	25.821
5-9	12.809	12.108	24.917
10-14	12.021	11.472	23.493
15-19	12.467	12.318	24.785
20-24	12.491	12.534	25.025
25-29	11.249	11.426	22.675
30-34	10.450	10.367	20.817
35-39	9.899	10.159	20.058
40-44	8.986	9.255	18.241
45-49	8.152	8.529	16.681
50-54	7.232	7.309	14.541
55-59	5.758	6.098	11.856
60-64	3.951	3.915	7.866
65-69	2.387	2.649	5.036
70-74	1.507	1.674	3.181
75+	1.185	1.723	2.908
<b>Jumlah</b>	<b>133.692</b>	<b>134.209</b>	<b>267.901</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2016

Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	29,96	54.422	1.816
2. Binjai Kota	4,12	28.893	7.013
3. Binjai Timur	21,70	59.174	2.727
4. Binjai Utara	23,59	77.011	3.265
5. Binjai Barat	10,86	48.401	4.457
<b>Jumlah</b>	<b>90,23</b>	<b>267.901</b>	<b>2.969</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 3.3. Realisasi Pencapaian Target Akseptor KB Baru di Kota Binjai Tahun 2016

Kecamatan	Akseptor KB		
	Target	Pencapaian	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binjai Selatan	8.127	6.088	74,91
2. Binjai Kota	3.885	2.916	75,06
3. Binjai Timur	8.935	6.446	72,14
4. Binjai Utara	12.131	9.016	74,32
5. Binjai Barat	7.265	5.504	75,76
<b>Jumlah</b>	<b>40.343</b>	<b>29.970</b>	<b>74,29</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 4.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai Tahun 2016

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Angkatan Kerja</b>	<b>78.180</b>	<b>46.992</b>	<b>125.172</b>
- Bekerja	70.357	42.304	112.661
- Mencari Kerja	7.823	4.688	12.511
<b>2. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>16.385</b>	<b>49.730</b>	<b>66.115</b>
- Sekolah	9.639	8.298	17.937
- Mengurus Rumah Tangga	591	37.902	38.493
- Lainnya	6155	3.530	9.685

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 4.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kota Binjai Tahun 2016

Lapangan Usaha Utama	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan	8,62	2,54	6,34
2. pertambangan dan penggalian industri, listrik, gas dan air	31,13	14,00	24,69
3. perdagangan, angkutan, keuangan dan jasa-jasa	60,25	83,46	68,97
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 5.1. Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan di Kota Binjai  
Tahun 2009 - 2016

Tahun	Jumlah Bangunan
(1)	(2)
2009	545
2010	567
2011	588
2012	759
2013	618
2014	582
2015	530
2016	511

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 5.2. Jumlah Penumpang dan Barang Yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai Tahun 2016

Bulan	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	50.934	-
2. Februari	53.861	-
3. Maret	55.945	-
4. April	50.884	-
5. Mei	59.187	-
6. Juni	52.205	-
7. Juli	65.904	-
8. Agustus	54.697	-
9. September	58.248	-
10. Oktober	66.095	-
11. November	65.262	-
12. Desember	77.294	-
<b>Jumlah</b>	<b>710.516</b>	<b>-</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 5.3. Banyaknya Bahan Bakar Yang Didistribusikan di Kota Binjai Tahun 2007 - 2016 (Kiloliter)

Tahun	Premium	Minyak Tanah	Minyak Solar
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	26.283	16.410	13.794
2008	28.921	17.715	15.082
2009	31.813	19.486	16.590
2010	32.618	0	17.250
2011	33.871	0	19.035
2012	43.778	0	24.865
2013	47.262	0	25.198
2014	49.682	0	27.546
2015	47.778	0	24.478
2016	37.228	0	24.770

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Tabel : 6.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHB 2010 di Kota Binjai Tahun 2014 - 2016 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	294.200,99	305.114,17	314.476,92
2. Pertambangan dan Penggalian	255.982,35	268.715,81	303.582,75
3. Industri Pengolahan	897.292,59	981.624,32	1.031.496,39
4. Listrik dan Gas	8.781,29	9.384,05	9.758,30
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.860,55	10.372,65	11.925,46
6. Konstruksi	914.441,84	1.046.060,49	1.123.251,46
7. Perdagangan	2.024.514,22	2.195.986,43	2.417.703,19
8. Transportasi dan Pergudangan	601.036,05	676.896,49	746.038,54
9. Rumah Makan dan Akomodasi	447.270,90	480.904,24	512.678,82
10. Informasi dan Komunikasi	165.743,79	187.842,66	212.404,33
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	303.990,62	323.890,10	345.088,39
12. Real Estat	566.062,43	622.426,43	676.953,79
13. Jasa Perusahaan	67.006,20	73.384,28	79.962,74
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	584.347,50	652.682,49	710.241,73
15. Jasa Pendidikan	388.061,71	411.231,61	430.680,37
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	77.491,25	87.387,47	98.487,67
17. Jasa Lainnya	43.976,36	48.501,42	52.743,53
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>7.649.060,64</b>	<b>8.382.405,13</b>	<b>9.077.474,35</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Keterangan : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Tabel : 6.2. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha ADHK 2010 di Kota Binjai Tahun 2014 - 2016 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	244.003,66	244.282,62	245.675,82
2. Pertambangan dan Penggalian	197.494,37	204.361,29	216.941,29
3. Industri	719.687,20	746.666,01	774.833,94
4. Listrik dan Gas	9.766,68	10.652,46	11.504,82
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.296,63	8.112,27	9.016,45
6. Konstruksi	727.778,68	767.325,48	813.785,36
7. Perdagangan	1.762.758,55	1.874.060,94	2.009.929,05
8. Transportasi dan Pergudangan	491.298,13	528.508,82	568.618,41
9. Rumah Makan dan Akomodasi	387.897,80	401.716,49	415.613,33
10. Komunikasi dan Informasi	167.190,34	187.680,29	204.978,74
11. Jasa Keuangan dan Informasi	234.390,78	240.329,92	246.584,81
12. Real Estat	421.478,02	450.040,37	479.251,19
13. Jasa Perusahaan	49.759,64	52.082,74	54.471,83
14. Administrasi Pemerintahan, Pemerintahan dan Jaminan Sosial Wajib	413.706,70	438.708,15	448.458,08
15. Jasa Pendidikan	301.092,46	315.017,26	329.832,72
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	63.723,30	65.560,45	68.675,33
17. Jasa Lainnya	34.965,30	36.098,47	37.382,84
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>6.234.288,45</b>	<b>6.571.204,04</b>	<b>6.935.554,01</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Keterangan : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Tabel : 6.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Binjai Tahun 2014 - 2016 (Persen)

Lapangan Usaha	2014	2015 <sup>*)</sup>	2016 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,10	0,11	0,57
2. Pertambangan dan Penggalian	0,55	3,48	6,16
3. Industri	3,94	3,75	3,77
4. Listrik dan Gas	8,72	9,07	8,00
5. Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,83	11,18	11,15
6. Konstruksi	8,96	5,43	6,05
7. Perdagangan	7,03	6,31	7,25
8. Transportasi dan Pergudangan	8,22	7,57	7,59
9. Rumah Makan dan Akomodasi	2,25	3,56	3,46
10. Komunikasi dan Informasi	12,48	12,26	9,22
11. Jasa Keuangan dan Informasi	2,72	2,53	2,60
12. Real Estat	5,75	6,78	6,49
13. Jasa Perusahaan	5,04	4,67	4,59
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,00	6,04	2,22
15. Jasa Pendidikan	4,26	4,62	4,70
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,21	2,88	4,75
17. Jasa Lainnya	4,68	3,24	3,56
<b>Produk Domestik Reginal Bruto</b>	<b>5,83</b>	<b>5,40</b>	<b>5,54</b>

Sumber : Binjai Dalam Angka 2017

Keterangan : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**

Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai 20714

Telp. (061) 8826571, Fax: (061) 8821146

Homepage: <http://www.binjaikota.bps.go.id>, E-mail : [bps1276@bps.go.id](mailto:bps1276@bps.go.id)

ISSN 2337-862X



9 772337 862002